

Hubungan faktor internal dan eksternal dengan perilaku remaja dalam hal kesehatan reproduksi di SLTP Medan 2002

Dina Indarsita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=92577&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh bulat hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi fungsi serta prosesnya.

Saat ini kesehatan reproduksi remaja menjadi masalah karena menurut SDKI 1997 masih ada wanita yang melahirkan anak pertama di usia <15 tahun dan dampak globalisasi seperti pergaulan bebas, longgarnya norma sosial serta informasi yang makin menipis yang memungkinkan remaja untuk berperilaku yang berisiko. Melihat kompleksnya permasalahan kesehatan reproduksi serta dampaknya dalam menentukan kualitas hidup remaja sehingga mendorong penulis untuk mengetahui sejauh manaperilalm remaja dalam hal kesehatan reproduksinya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang hubungan faktor internal dan eksternal remaja dengan perilaku remaja dalam kesehatan reproduksi di SLTPN Medan tahun 2002. Desain penelitian ini cross sectional. Alat pengumpul data berupa kuesioner dengan sampel 107 orang siswa SLTPN 1, 37, 41 kelas 3. Hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan antara jenis kelamin, pengetahuan, sikap, pendidikan ayah, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, komunikasi orangtua-anak, media komunikasi massa dengan perilaku remaja dalam hal kesehatan reproduksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 28% remaja berperilaku berisiko dalam hal kesehatan reproduksinya dan 72% yang tidak berisiko. Dari hasil analisis bivariate dengan χ^2 test, sikap responden mempunyai hubungan bermakna dengan perilaku remaja dalam hal kesehatan reproduksi dengan $p=0,010$. Analisis multivariat dengan regresi logistik juga diperoleh bahwa sikap responden dominan berhubungan terhadap perilaku remaja dalam hal kesehatan reproduksi dengan nilai $p=0,012$.

Berdasarkan hasil penelitian ini kepada institusi sekolah disarankan agar lebih mengintensifkan program BK. (Bimbingan Konseling) untuk mencegah terjadinya perilaku berisiko bagi remaja dalam hal kesehatan reproduksi. Bagi peneliti lain disarankan agar meneliti sejauh mana pengetahuan dan persepsi orangtua tentang kesehatan reproduksi serta kemampuannya berkomunikasi dengan/remajanya. Dan bagi pemerintah disarankan agar diadakan program pelatihan tentang kesehatan reproduksi bagi remaja serta menyediakan informasi tentang kesehatan reproduksi melalui media cetak dan elektronik agar pengetahuan responden bertambah baik sehingga sikap dan perilakujuga baik.

Reproductive health is a stage of complete physical, mental and social well being and not merely the absence of disease or infirmity in all matters relating to the reproductive system, and to its functions and processes.

This time adolescent's reproductive is becoming serious problem because according to SDKI 1997 there are still have primi para under 15 year's old and the impact of globalization for example free sex, loose of social's norm and the increased current information that can make adolescent's behaviour be risk. Considering the complexity of reproductive health problems and the impact of quality-live's adolescent, make the writer want to find out how far adolescent's behaviour in their reproductive's health. The goal of this research is getting information about the relation between internal and external's adolescent with behaviour's adolescent in reproductive health at junior high school 2002. The design of this research is cross sectional. The questionnaire is used to collect the data. There are 107 pupils (third class) in I, 37, 41 junior high school Medan 2002. The hypothesis are existence relation between sex, knowledge, attitude, father and mother's education, father and mother's occupation, parents and adolescent's communication, communication mass media with behaviour's adolescent in reproductive.

The result showed that 28% behaviour's adolescent was risk and 72% behavior's adolescent was non-risk in their behaviour reproductive's health. The bivariate analysis with pearson chi-square shows that altitude have a significant correlation with behaviour's adolescent in reproductive health with $p = 0,010$. The multivariate analysis with regressi logistic be found that attitude is most dominant with behavior's adolescent in reproductive health, $p=0,012$.

According to this research is recommended to junior high school's institution have more intensive about counseling program for prevent the risk behaviour's adolescent in reproductive health. For another researcher is also recommended to research how far the knowledge and perception of parents about reproductive health and their communication ability. And for government is suggested to organize some training about reproductive health for adolescent and supply the information about reproductive health by using printed's media and elektronik's media, its makes knowledge's adolescent getting better and finally can make attitude and behaviour's adolescent be good too.